

ABSTRACT

This study aims to examine regional independence, dependence on the central government, effectiveness of PAD, capital expenditure, and performance as a moderation of financial report accountability in the Central Java Provincial Government. This study uses secondary data from Local Government Financial Reports (LKPD), Local Government Implementation Reports (LPPD), and Semester Examination Results Overview (IHPS). The research sample was 35 regency / city regional governments in Central Java Province in 2014-2017. The number of samples is 140. The sample method used in the study was purposive sampling. The analytical method used is ordinal logistic regression using SPSS software.

The results showed that regional independence (X1) had a negative effect on the accountability of local government financial statements, regional dependence (X2) had a positive effect on the accountability of local government financial reports, effectiveness of PAD (X3) had a significant significant effect on the accountability of local government financial statements, Capital Expenditures (X4) positive effect on the accountability of local government financial statements, performance as moderation does not have the ability to moderate the relationship of regional independence to the accountability of local government financial reports, performance as moderation has the ability to moderate the dependence relationship on the central government towards accountability of local government financial reports, performance as moderation has the ability to moderate the relationship of effectiveness of PAD to the accountability of local government financial statements, performance as moderation has the ability to moderate the capital expenditure relationship towards the accountability of local government financial reports

Keywords: independence, dependence, effectiveness of PAD, capital expenditure, and performance, accountability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemandirian daerah, ketergantungan pada pemerintah pusat, efektivitas PAD, belanja modal, dan kinerja sebagai moderasi pada akuntabilitas laporan keuangan di pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD), dan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS). Sampel penelitian adalah 35 pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014-2017. Jumlah sampel adalah 140. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik ordinal dengan menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian daerah (X1) berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah, ketergantungan daerah (X2) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah, efektivitas PAD (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah, Belanja Modal (X4) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah, kinerja sebagai moderasi tidak memiliki kemampuan memoderasi atas hubungan kemandirian daerah terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah, kinerja sebagai moderasi memiliki kemampuan memoderasi atas hubungan ketergantungan pada pemerintah pusat terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah, kinerja sebagai moderasi memiliki kemampuan memoderasi atas hubungan efektivitas PAD terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah, kinerja sebagai moderasi memiliki kemampuan memoderasi atas hubungan belanja modal terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah

Kata kunci : kemandirian, ketergantungan, efektivitas PAD, Belanja Modal, dan kinerja, akuntabilitas.